

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya.....	5
1.5.1. Telaah Pustaka	5
1.5.2. Penelitian Sebelumnya	24
1.7. Kerangka Teori.....	28
1.8. Hipotesis.....	32
1.9. Batasan Operasional	32
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1. Bahan	35
2.2. Alat	35
2.3. Cara Penelitian	36
2.3.1. Pemilihan Lokasi Penelitian	36
2.3.2. Pengumpulan Data	36
2.3.3. Pemilihan Sampel	37
2.3.3. Analisis Data	37
BAB III KONDISI GEOGRAFI DAERAH PENELITIAN	
3.1. Letak, Luas, dan Batas Administrasi	49
3.2. Iklim	53
3.2.1. Curah Hujan	53
3.2.2. Suhu Udara	54
3.2.3. Tipe Iklim	55
3.2.3.1. Tipe Iklim Menurut Schmidt Ferguson	55
3.2.3.2. Tipe Iklim Menurut Koppen	56
3.3. Geologi	58
3.4. Geomorfologi	59

3.5. Tanah	61
3.6. Kondisi Hidrologi	63
3.7. Penggunaan lahan	64
3.8. Kepadatan Penduduk	66
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Satuan Lahan Daerah Penelitian	67
4.1.1. Bentuklahan	68
4.1.2. Lereng	73
4.1.3. Tanah	74
4.1.4. Penggunaan Lahan	82
4.1.5. Satuan Lahan	82
4.2. Kemampuan lahan Daerah Penelitian	85
4.2.1. Klasifikasi Kemampuan Lahan	85
4.2.2. Kelas dan Sub Kelas Kemampuan Lahan Serta Persebarannya	86
4.3. Evaluasi Kemampuan Lahan	93
4.4. Arahan Pertanian Organik berdasarkan Kemampuan Lahan Daerah Penelitian	99
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	111
5.2. Saran	111
 Daftar Pustaka	 112
 Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Struktur Klasifikasi Kemampuan Lahan	13
Tabel 1.2.	Kriteria Kemampuan Lahan	14
Tabel 1.3.	Penelitian Sebelumnya	27
Tabel 2.1.	Klasifikasi Kemiringan Lereng	38
Tabel 2.2.	Harkat Kandungan Bahan Organik	40
Tabel 2.3.	Harkat Struktur Tanah	40
Tabel 2.4.	Harkat Permeabilitas Tanah	40
Tabel 2.5.	Klasifikasi Kepekaan Erosi Tanah	40
Tabel 2.6.	Kerusakan Erosi yang Telah Terjadi	41
Tabel 2.7.	Klasifikasi Kedalaman Tanah	41
Tabel 2.8.	Klasifikasi Tekstur Tanah	42
Tabel 2.9.	Klasifikasi Permeabilitas Tanah	42
Tabel 2.10.	Klasifikasi dan Kriteria Drainase Tanah	57
Tabel 2.11.	Klasifikasi Kerikil	43
Tabel 2.12.	Klasifikasi Batuan Kecil	44
Tabel 2.13.	Klasifikasi Batuan Lepas	44
Tabel 2.14.	Klasifikasi Batuan Tersingkap.....	45
Tabel 2.15.	Klasifikasi Anacam Banjir atau Genangan	45
Tabel 3.1.	Luas Wilayah Kecamatan Semanu Menurut Desa	51
Tabel 3.2.	Data Curah Hujan Bulanan Kecamatan Semanu dari Tahun 1995 – 2005	54
Tabel 3.3.	Temperatur Rata-rata Tahunan Stasiun Adisucipto dan daerah Penelitian antara Tahun 1992-2003	55
Tabel 3.4.	Kriteria Penggolongan Iklim Menurut Schmidt Ferguson	56
Tabel 3.5.	Tipe Kecamatan Semanu Iklim Menurut Schmidt Ferguson	56
Tabel 3.6.	Karakteristik rerata curah hujan di Kecamatan Semanu tahun 1995 – 2005.....	57
Tabel 3.7.	Tipe Iklim Kecamatan Semanu Menurut Köppen	58
Tabel 3.8.	Kepadatan Penduduk	66
Tabel 4.1.	Bentuklahan Daerah Penelitian	69
Tabel 4.2.	Lereng Daerah Penelitian	73
Tabel 4.3.	Macam Tanah (Subgroup) Daerah Penelitian	75
Tabel 4.4.	Penggunaan Lahan Daerah Penelitian	82
Tabel 4.5.	Kemampuan Lahan Kelas II Subkelas Kemampuan Lahan dan Persebarannya	88
Tabel 4.6.	Kemampuan Lahan Kelas III Subkelas Kemampuan Lahan dan Persebarannya	90
Tabel 4.7.	Kemampuan Lahan Kelas IV Subkelas Kemampuan Lahan dan Persebarannya.....	91
Tabel 4.8.	Kemampuan Lahan Kelas VI Subkelas Kemampuan Lahan dan Persebarannya	92

Tabel 4.9.	Kemampuan Lahan Kelas VII Subkelas Kemampuan Lahan dan Persebarannya	93
Tabel 4.10.	Kelas, Subkelas dan Satuan Kemampuan Lahan Daerah Penelitian	94-95
Tabel 4.11.	Arahan Pertanian Organik berdasarkan Kemampuan Lahan Daerah Penelitian	104-105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Diagram Alir Kerangka Pemikiran	31
Gambar 2.1.	Nomograf Erodibilitas Tanah Untuk Menghitung Indeks K Dalam Sistem Metrik (Wischmeier dan Smith (1978) dalam Sitanala Arsyad (1089))	39
Gambar 2.1.	Diagram Alir Penelitian	41
Gambar 3.1.	Peta Administrasi Kecamatan Semanu	52
Gambar 4.1.	Peta Bentuklahan Daerah Penelitian	70
Gambar 4.2.	Peta Kemiringan Lereng Daerah	76
Gambar 4.3.	Peta Tanah Semi Detail Daerah Penelitian	81
Gambar 4.4.	Peta Penggunaan Lahan Daerah Penelitian.....	83
Gambar 4.5.	Peta Satuan Lahan Daerah Penelitian	84
Gambar 4.6.	Peta Kelas Kemampuan Lahan Daerah Penelitian	87
Gambar 4.7.	Perbandingan Penggunaan Lahan Daerah Dapat Ditanami (<i>arable land</i>) Daerah Penelitian	97
Gambar 4.8.	Perbandingan Penggunaan Lahan Daerah Tidak Dapat Ditanami (<i>unarable land</i>) Daerah Penelitian	97
Gambar 4.9.	Peta Arahan Pengembangan Pertanian Organik berdasarkan Kemampuan Lahan Daerah Penelitian	110

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Satuan Lahan Daerah Penelitian
- Lampiran 2. Karakteristik Lahan Daerah Penelitian
- Lampiran 3. Kemampuan Lahan Lahan Daerah Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Wawancara Petani Daerah Penelitian
- Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Kegiatan Pertanian Daerah Penelitian